



Tersisa 60 kamar di Rusunawa Juminahan

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pihak Pemkot Jogja hanya menyediakan 60 kamar dari total 74 unit kamar di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Juminahan Tegalpanggung, yang bisa ditempati oleh warga yang ingin menghuni. Pasaunya, sisanya telah ditempati dan ada yang diperuntukkan bagi warga gusuran di daerah Semaki.

"Hanya tersisa sekitar 60 unit, karena beberapa telah ditempati. Berdasarkan Perwal No.44/2009 tentang Pengelolaan Rusunawa Milik Kota Jogja," terang Kepala Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinas Sosial dan Nakertrans Kota Jogja, Siwi Subektyastuti, Selasa (25/8).

Dijelaskan, proses rekrutmen penghuni Rusunawa Juminahan, paling cepat akan dilakukan minggu depan. Menyusul telah terbentuknya badan pengelola Rusunawa Juminahan yang sebagian besar terdiri dari masyarakat di sekitar Juminahan.

"Dari 7 anggota badan pengelola Juminahan, kebanyakan mereka berasal dari Kelurahan Tegalpanggung dan Purwoki-

RUSUNAWA JUMINAHAN

- ✓ Jumlah hunian 74 unit
- ✓ Sisa 60 unit
- ✓ Ukuran kamar 3 m x 7 m (tipe 21)
- ✓ Fasilitas kamar tidur, satu dapur, dan ruang keluarga
- ✓ Penyelesaian proyek November 2008

- ✓ Anggaran Rp7 miliar

- ✓ Persyaratan calon penghuni
- ✓ Warga sekitar dibuktikan dengan KTP dan KK Kota Jogja.
- ✓ Memiliki pekerjaan tetap baik dari sektor formal atau informal
- ✓ Berpenghasilan antara satu hingga dua kali upah minimum provinsi (UMP) dalam sebulan

Diolah dari berbagai sumber

nanti. Dan ada satu anggota badan pengelola dari Keparakan," terang Siwi.

Dijelaskan proses rekrutmen tim badan pengelola ini telah dilakukan jauh-jauh hari. Dan telah melalui sejumlah tahapan, seperti tes administrasi, psikotes dan wawancara. Dan menghasilkan susunan badan pengelola Rusunawa yang terdiri atas, manajer, kepala unit administrasi dan kepala unit hunian. Masing-masing kepala unit memiliki dua staf pembantu.

"Dengan jumlah yang terbatas tersebut kami sengaja memilih SDM yang memang *mumpuni*. Sehingga mampu mengelola

hunian ini," kata Siwi.

Terkait kriteria dan syarat calon penghuni, Kepala Seksi Pelayanan Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja, Heri Supriyanto menuturkan belum ada perubahan kriteria sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Yakni, prioritas calon penghuni Rusunawa Juminahan adalah warga sekitar, yang dibuktikan dengan KTP dan Kartu Keluarga (KK) Kota Jogja.

"Mereka memiliki pekerjaan tetap baik dari sektor formal atau informal, berpenghasilan antara satu hingga dua kali upah minimum provinsi (UMP) dalam sebulan," terang dia.



Buka puasa bersama di Jalur Gaza

UMBULHARJO: Panitia Kampung Ramadan *Jalur Gaza* menggelar 'Ifthor' atau buka puasa bersama Ustadz Adi, Senin (24/8) di Jalur Gaza, Kampung Ramadan Nitikan, Jogja. Salah satu panitia, Joko menuturkan, kegiatan itu bertujuan memberikan nuansa berbeda di Kampung Ramadan Nitikan.

"Dalam buka puasa bersama, Ustadz Adi berceramah tentang manfaat menjalankan ibadah puasa pada bulan Ramadan. Kami mengadakan ifthor atau buka puasa bersama tiap Minggu selama bulan Ramadan," ujar Joko. (*Harian Jogja/DIC*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005